

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pembuatan seni patung *torso* pada siswa kelas X TPHP-1 SMK Negeri 2 Gorontalo dapat disimpulkan bahwa:

1. Siswa sangat antusias dalam membuat karya. Hal ini dapat dilihat dari tingkat ketuntasan pada semua siswa dan hasil karya yang dihasilkan. Sehingga karya yang dihasilkan berdasarkan nilai rata-rata pencapaian kelas masuk dalam kategori C (Cukup). Hasil pembelajaran siswa berupa 23 karya seni patung, dinilai oleh responden berjumlah 3 orang, dengan menggunakan 4 aspek penilaian karya meliputi, estetika, teknis, proporsi, dan akurasi. Nilai responden setelah dirata-rata menunjukkan 3 orang siswa masuk dalam kategori SB (Sangat Baik)/ 13.04% , dalam hal ini siswa telah mampu untuk menuangkan unsur estetis atau nilai keindahan pada karya patung yang dibuatnya, siswa juga telah menguasai tehnik dalam penggunaan bahan lilin plastisin, karya yang dihasilkan memiliki keseimbangan ukuran antara kiri dan kanan, atas dan bawah dalam artian karya yang dihasilkan proporsi, kemudian siswa mampu dalam memosis sebuah benda yang ada kedalam suatu karya dalam hal ini memosis bentuk manusia kedalam bentuk patung setengah badan (*torso*) sehingga karya yang dihasilkan terlihat akurat dan sempurna. 2 orang siswa masuk dalam kategori B (Baik)/ 8.69%, dalam pembuatan karya siswa telah mampu untuk membuat sebuah karya seni patung dalam hal memosis dan mampu menguasai teknis dalam penggunaan bahan, dan siswa mampu dalam menuangkan unsur keindahan dalam sebuah karya. 18 orang siswa masuk dalam kategori C (Cukup)/ 78.26%, ini dikarenakan dalam hal membuat sebuah karya seni patung siswa mampu dalam memosis sebuah benda kedalam sebuah karya, siswa menguasai tehnik dalam pembuatan karya

patung, karya yang dihasilkan masih kurang proporsi sehingga nilai keindahan yang dihasilkan belum sempurna.

2. Dari hasil analisa data, adanya perbedaan antara sebelum dan setelah dilakukannya penelitian. Artinya sebelumnya siswa melakukan pembelajaran praktek, siswa memiliki keterbatasan keterampilan dalam hal pembelajaran seni rupa. Dengan dilakukannya pelaksanaan praktek pembuatan seni patung ini adanya peningkatan keterampilan siswa dalam menciptakan karya seni rupa tiga dimensi, dalam artian lain tujuan dari pada penelitian ini telah tercapai.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan peneliti, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru lebih memotivasi siswa baik itu secara visual maupun verbal, dan memberikan penindaklanjutan dari teori ke praktek sehingga siswa memiliki ketampilan serta mampu berkembang dengan baik.
2. Sebagai masukan bahan ajar untuk pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dalam meningkatkan mutu pembelajaran disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

- Ahmad Said. 2007. *Seni kecakapan Hidup, Seni Patung*. Surabaya: JP Books
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Ahmad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- B. Uno, Hamza. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bungin. Burhan. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dharsono (Sony Kartika). 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains Bandung
- _____ 2017. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains Bandung
- Ismiyanto, Pc. 2010. *Strategi dan Model Pembelajaran Seni*. Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Seni Budaya*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Mohamad Yamin. 2009. *Menejemen Mutu Kurikulum Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Mikke Susanto. 2003. *Membongkar Seni Rupa*. Yogyakarta: Buku Baik
- Qamar Badu, Syamsu. 2013. *Panduan Karya Tulis ilmiah*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta Bandung
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (mixed methods)*. Bandung Alfabeta, cv
- _____ 2016. *Metode Penelitian kualitati, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung
- Sugianto.dkk, 2012. *Seni Budaya SMA Kelas XI*. ERLANGGA

Sobandi. Bandi.2008. *Model Pembelajaran Kritik Dan Apresiasi Seni Rupa*. Solo: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi

Soedarso Sp, 2006. *Trilogi Seni, Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta

B. Sumber Skripsi

Budi. Roky. 2011. *Seni Patung “Kawi Design” Blora. Kajian Proses Produksi Dan Fungsi Estetis*. Skripsi. Semarang:UNS

Restu. 2014. *Perbedaan Hasil Belajar Ipa Dilihat Dari Penggunaan Media Torso Dengan Media Gambar Peserta Didik Kelas IV SDN-3 Pahandut Palangkaraya*. Skripsi. Palangkaraya: UMP

C. Sumber Internet

Cyber. Perpustakaan [2013]. Sejarah Patung Indonesia. [online]. Tersedia: <http://perpustakaan cyber.blogspot.com/2013/02/seni-rupa-seni-patung-di-indonesia-perkembangan-jenis-macam-sejarah.html>. [23 januari 2017] [22.15]

Wikipedia. 2015. Pengertian Patung. [online]. Tersedia: <http://id.wikipedia.org/wiki/Patung>. [23 Desember 2016] [23.15]

[http://www.google.com/search?q=proses+pembuatan+patung&ie=utf-8&oe=utf-](http://www.google.com/search?q=proses+pembuatan+patung&ie=utf-8&oe=utf-8)

Informan :

Penilai 2 : Bapak Drs.Suleman Dangkua, M.Hum

Penilai 3 : Bapak I Wayan Seriyoga Parta, S.Sn., M.Sn